

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Semua aktivitas perusahaan terdiri dari sistem yang saling berkaitan. Sistem memiliki peran penting dalam proses bisnis, bila tidak ada sistem, proses bisnis tidak akan berjalan baik. Perusahaan menjalankan bisnis tentunya memiliki tujuan, salah satunya mendapatkan laba, upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen membutuhkan sistem informasi untuk mengelola seluruh kegiatan yang terjadi dalam perusahaan dan untuk membantu pihak manajemen mengambil keputusan. Perusahaan yang baik akan memiliki sistem informasi yang baik pula, guna meningkatkan daya saing perusahaan.

Sistem akuntansi merupakan salah satu dari sistem informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses dan melaporkan informasi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Sistem akuntansi seharusnya disusun sebelum perusahaan berdiri sehingga memiliki arah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, karena jika perusahaan sudah berdiri, banyak manajemen yang tidak memperdulikan sistem akuntansi yang dianggap tidak penting. Banyak perusahaan yang tidak bisa bertahan lama karena tidak memiliki sistem akuntansi yang baik. Oleh karena itu, sistem akuntansi penting, untuk mengetahui arah tujuan suatu perusahaan.

Salah satu faktor yang mendorong perekonomian di Indonesia berkembang pesat adalah bank. Uang yang beredar di Indonesia dibuat oleh Perusahaan Umum Peruri (Pencetak Uang Republik Indonesia) yang disetujui oleh Bank Indonesia sebagai alat transaksi yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam proses bisnis, seperti berdagang dan berinvestasi. Jika tidak ada bank, proses bisnis tidak akan bisa berjalan dengan baik. Bank mampu mengembangkan usaha masyarakat maupun lembaga yang menyediakan layanan pembiayaan untuk modal kerja maupun investasi. Pembiayaan atau lebih dikenal dengan kredit adalah suatu perjanjian antara pihak bank atau pemberi dana dan pihak peminjam dana yang bersifat tertulis baik dibawah tangan maupun materiil. Peminjam dana akan memberikan jaminan seperti sertifikat tanah atau bangunan dan harus memenuhi semua kewajibannya. Jaminan akan dilelang jika peminjam dana tidak bisa memenuhi kewajiban sesuai ketentuan yang berlaku. Pembiayaan akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat memulai usaha yang berdampak pada penurunan tingkat pengangguran.

Pembiayaan mikro merupakan bagian dari pembiayaan yang berskala lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan reguler. Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan ditunjukan untuk UMKM, sehingga usaha mereka bisa berkembang dengan baik. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran penting mengenai perekonomian disuatu negara karena saat terjadi krisis ekonomi, usaha berskala kecil

lebih mampu bertahan dibandingkan usaha yang berskala besar. Sebab usaha besar membutuhkan modal besar dan membutuhkan pinjaman yang biasanya di dapat dari pihak asing dalam kurs dollar. Ketika terjadi fluktuasi nilai tukar, usaha besar yang akan merasakan imbas krisis dan sering kali akan gulung tikar. Kebanyakan besar UMKM di Indonesia menggunakan modal pribadi atau meminjam dari pihak ketiga seperti bank dan rentenir.

BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso mempunyai layanan pembiayaan mikro yang dapat dibuka bagi pengusaha berskala kecil untuk modal kerja maupun investasi. Sebagai perusahaan dibidang jasa keuangan. BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah dengan menyediakan berbagai macam layanan simpan dan pembiayaan. Dari semua layanan yang diberikan oleh BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso, pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar dari layanan lainnya yang memiliki faktor resiko yang cukup tinggi. Bank akan menghadapi risiko yang cukup besar apakah nasabah dapat membayar dana dan bunga yang telah diberikan sesuai dengan perjanjian. Agar pembiayaan mikro berjalan dengan lancar, sistem akuntansi dibutuhkan untuk mengetahui pemberian pembiayaan mikro sudah sesuai dengan prosedur. Dengan ini sistem akuntansi berperan penting bagi pihak bank, tanpa adanya sistem akuntansi, pihak bank akan menjalannya usaha tanpa arah tujuan. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul **“SISTEM**

AKUNTANSI PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KC YOGYAKARTA YOS SUDARSO”.

1.2 Tujuan magang

- a. Mengetahui sistem akuntansi pembiayaan mikro pada BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso.
- b. Mengetahui efektifitas penerapan sistem akuntansi pembiayaan mikro pada BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso.

1.3 Target Magang

- a. Mampu menjelaskan sistem akuntansi pembiayaan mikro pada BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso.
- b. Mampu menjelaskan efektifitas penerapan sistem akuntansi pembiayaan mikro pada BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso.

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang sistem akuntansi bagian marketing mikro. Tugas dan wewenang bidang marketing mikro adalah

- a. Melakukan penginputan data nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro kedalam program.
- b. Membuat proposal pengajuan pembiayaan mikro kedalam program.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : BRI Syariah KC Yogyakarta Yos sudarso
Alamat : Jl.Yos Sudarso No.1,Kota Yogyakarta, Yogyakarta
Kode Pos : 55212
Nomor Telepon : 0274 557 117



Sumber: Google Maps

Gambar 1.1

Peta Lokasi BRISyariah KC Yogyakarta Yos Sudarso

1.6 Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang akan dilaksanakan pada 1 maret 2018 sampai dengan 29 Maret 2018 dan pelaksanaan magang akan memakan waktu 21 hari kerja. Penulis akan mnegikuti prosedur yang ditetapkan oleh BRI Syariah KC Yogyakarta Yos Sudarso.

Tabel 1.1
Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan 1			Bulan 2			Bulan 4					
1	Penulisan TOR	■	■	■									
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing	■	■	■	■	■	■						
3	Pelaksanaan kegiatan magang			■	■	■	■						
4	Penyusunan laporan magang				■	■	■	■	■				
5	Ujian Tugas Akhir											■	

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari empat bagian, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang berisi tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan tugas akhir.

2. Bab II Landasan Teori

Penelitian menggunakan bab ini untuk melandasi permasalahan dan sebagai acuan untuk penulisan laporan tugas akhir yang berisi dasar-dasar teori.

3. Bab III Analisis Deskriptif

Bab ini menjelaskan pembahasan dan analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan magang yang berisi tentang data umum dan data khusus. Data umum membahas tentang sejarah BRISyariah KC Yogyakarta Yos Sudarso, visi misi beserta struktur organisasinya. Data khusus membahas tentang sistem akuntansi pembiayaan mikro pada BRISyariah KC Yogyakarta Yos Sudarso.

4. Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diambil setelah menganalisis data dari bab sebelumnya dan berisi saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki sistem akuntansi pembiayaan mikro pada BRISyariah KC Yos Sudarso.